

**SKRIPSI**

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN  
*CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA**



Disusun oleh :

**Antonius Fredy Suhendra**

**(12140023)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN  
*CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

**ANTONIUS FREDY SUHENDRA**

**NIM: 12140023**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ANTONIUS FREDY SUHENDRA  
12140023**

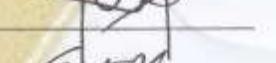
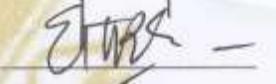
dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 19 Maret 2018

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA  
(Ketua Tim / Dosen Penguji)
2. Dr. Murti Lestari, M.Si  
(Dosen Pembimbing)
3. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D  
(Dosen Penguji)

:   
:   
: 

Yogyakarta, **06 APR 2018**

**Disahkan Oleh:**

Dekan,



**Dr. Singih Santoso, MM**

Ketua Program Studi,



**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: Pengaruh *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantum sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari terdapat bukti bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar sarjana.

Yogyakarta, Maret 2018



Penulis,

Antonius Fredy Suhendra

12140023

## HALAMAN MOTTO

*"See The Beauty In Everything,  
Begin With Yourself"*  
(Ziglar)

*DO IT NOW  
Sometimes Later, Becomes Never*  
(Ziglar)

Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, namun aku akan bersorak-sorak di dalam Tuhan, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku.

(Habakuk 3:17-18)

*You Must Do The Thing Which You Think You Can Not Do*  
(Fredy Suhendra)

*One more day, He will make a way  
Let Him show you how you can lay this down,  
cause you're not alone*  
(Casting Crowns - Oh My Soul)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan hikmat dan pengertian sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, serta selalu memberkati dengan kasih-Nya yang luar biasa.
- ❖ Orang tua, yang selalu tulus mencintai dan memberikan dukungan disetiap waktu.
- ❖ Kakak-kakak tersayang, yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk materi.
- ❖ Ibu Murti Lestari, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dengan sabar membimbing saya sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Lila, Vivi, Ghea, Malvin, yang sudah menjadi sahabat bahkan saudara selama menempuh pendidikan di Jogja, dan selalu menghibur dengan kegilaan tak terbatas.
- ❖ Ko Ivan dan Pak Edy, yang sudah mengorbankan waktunya untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
- ❖ Harsinta, Ahok, Alan, Nando, Ko Jenny, Bang Goki, yang selalu menjadi media hiburan kapanpun dan dimanapun.
- ❖ Dan seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, rahmat, karunia, dan hikmat dari pada-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia”** tepat pada waktunya. Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses dalam menyelesaikan penelitian ini terbilang tidak mudah. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam proses penyelesaian karena keterbatasan penulis dan hasil akhir yang kurang sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi diri agar lebih baik kedepannya. Penulis berharap tugas akhir penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Maret 2018

Penulis,

Antonius Fredy Suhendra

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11

2.1.1 Klasifikasi Bank.....	11
2.1.2 Bank Pembangunan Daerah.....	13
2.1.3 Profitabilitas Bank.....	14
2.1.4 Manajemen Perbankan.....	15
2.1.5 Permodalan Bank.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	22
2.3.1 <i>Non-Performing Loan</i> dan Kinerja Keuangan.....	22
2.3.2 <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan Kinerja Keuangan.....	22
2.3.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan Kinerja Keuangan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Data.....	25
3.1.1 Sampel Data.....	25
3.1.2 Jenis Data.....	25
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	25
3.2.1 Variabel Dependen.....	25
3.2.2 Variabel Independen.....	27
3.3 Desain Penelitian.....	29
3.3.1 Hubungan NPL, LDR, dan CAR terhadap <i>Return on Asset</i> .....	29
3.3.2 Hubungan NPL, LDR, dan CAR terhadap <i>Return on Equity</i> .....	29
3.3.3 Hubungan NPL, LDR, dan CAR terhadap <i>Net Interest Margin</i> .....	29
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	30
3.4.1 Model Estimasi.....	30

3.4.2 Analisis Data .....	31
3.4.3 Pemilihan Model Regresi .....	34
3.4.4 Tahapan Analisis Data .....	36
3.4.5 Uji Asumsi Klasik .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Pemilihan Sampel .....	40
4.2 Statistik Deskriptif .....	41
4.3 Estimasi Model Regresi .....	42
4.3.1 Estimasi Model Regresi <i>Pooled Least Square</i> (PLS) .....	42
4.3.2 Estimasi Model Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	43
4.3.3 Estimasi Model Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	45
4.4 Pemilihan Model Regresi.....	47
4.4.1 Uji Chow .....	47
4.4.2 Uji Hausman .....	48
4.4.3 Uji Lagrange Multiplier .....	49
4.4.4 Perbandingan $R^2$ dan <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	49
4.5 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	50
4.5.1 Hasil Estimasi FEM $Y_1=ROA$ .....	50
4.5.2 Hasil Estimasi FEM $Y_2=ROE$ .....	53
4.5.3 Hasil Estimasi FEM $Y_3=NIM$ .....	56
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.6.1 Uji Normalitas.....	59
4.6.2 Uji Multikolinearitas .....	60
4.6.3 Uji Heterokedastisitas .....	61

4.6.4 Uji Autokorelasi.....	61
4.7 Pembahasan.....	62
4.7.1 Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA.....	62
4.7.2 Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap ROE .....	63
4.7.3 Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap NIM .....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan .....	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel .....	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.3 Estimasi Model Regresi <i>Pooled Least Square</i> .....	42
Tabel 4.4 Estimasi Model Regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	43
Tabel 4.5 Estimasi Model Regresi <i>Random Effect Model</i> .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman .....	48
Tabel 4.8 Hasil Perbandingan R-Squared dan Adjusted R-Squared $Y_1=ROA$ .....	49
Tabel 4.9 Hasil Perbandingan R-Squared dan Adjusted R-Squared $Y_2=ROE$ .....	49
Tabel 4.10 Hasil Perbandingan R-Squared dan Adjusted R-Squared $Y_3=NIM$ .....	50
Tabel 4.11 Hasil Estimasi FEM $Y_1=ROA$ .....	50
Tabel 4.12 Hasil Estimasi FEM $Y_2=ROE$ .....	53
Tabel 4.13 Hasil Estimasi FEM $Y_3=NIM$ .....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Pangsa Aset Lembaga Keuangan di Indonesia Tahun 2017 .....	2
Gambar 3.1 Skema Pemilihan Model Panel .....	35

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif .....	71
Lampiran 2a Hasil Pendekatan <i>Pooled Least Square</i> $Y_1=ROA$ .....	71
Lampiran 2b Hasil Pendekatan <i>Fixed Effect</i> $Y_1=ROA$ .....	72
Lampiran 2c Hasil Pendekatan <i>Random Effect</i> $Y_1=ROA$ .....	73
Lampiran 3a Hasil Pendekatan <i>Pooled Least Square</i> $Y_2=ROE$ .....	74
Lampiran 3b Hasil Pendekatan <i>Fixed Effect</i> $Y_2=ROE$ .....	75
Lampiran 3c Hasil Pendekatan <i>Random Effect</i> $Y_2=ROE$ .....	76
Lampiran 4a Hasil Pendekatan <i>Pooled Least Square</i> $Y_3=NIM$ .....	77
Lampiran 4b Hasil Pendekatan <i>Fixed Effect</i> $Y_3=NIM$ .....	78
Lampiran 4c Hasil Pendekatan <i>Random Effect</i> $Y_3=NIM$ .....	79
Lampiran 5a Uji Chow $Y_1=ROA$ .....	80
Lampiran 5b Uji Chow $Y_2=ROE$ .....	81
Lampiran 5c Uji Chow $Y_3=NIM$ .....	82
Lampiran 6a Uji Hausman $Y_1=ROA$ .....	83
Lampiran 6b Uji Hausman $Y_2=ROE$ .....	84
Lampiran 6c Uji Hausman $Y_3=NIM$ .....	85
Lampiran 7a Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> $Y_1=ROA$ .....	86
Lampiran 7b Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> $Y_2=ROE$ .....	87
Lampiran 7c Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> $Y_3=NIM$ .....	88
Lampiran 8a Hasil Uji Normalitas $Y_1=ROA$ .....	89
Lampiran 8b Hasil Uji Normalitas $Y_2=ROE$ .....	89
Lampiran 8c Hasil Uji Normalitas $Y_3=NIM$ .....	89

Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	90
Lampiran 10 Daftar Bank Pembangunan Daerah Yang Diteliti .....	90
Lampiran 11 Data Penelitian.....	91

©UKDW

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Rasio profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM) digunakan sebagai proksi dari kinerja keuangan bank. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model. Metode estimasi menggunakan metode Generalized Least Square (GLS). Data yang digunakan untuk mengestimasi adalah data laporan tahunan Bank Pembangunan Daerah tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE. Selanjutnya, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan NIM. Sedangkan CAR hanya berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Variabel lain yaitu NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM, sementara LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

Kata Kunci: Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Profitabilitas

## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of Non-Performing Loans (NPLs), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) to Financial Performance of Regional Development Banks in Indonesia. Profitability ratios of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM) are used as a proxy of the bank's financial performance. This research uses panel data regression model with Fixed Effect Model approach. Estimation method using Generalized Least Square (GLS) method. The data used to estimate is the annual report data of the Regional Development Bank of 2012-2016. The results showed that, NPL has a significant negative effect on ROA and ROE. LDR has a significant positive effect on ROA and NIM. While CAR only have a significant positive effect on ROE. Another variable is NPL has no significant effect on NIM, while LDR has no significant effect on ROE, and CAR has no significant effect on ROA and ROE.*

*Keywords: Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Profitability*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Rasio profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM) digunakan sebagai proksi dari kinerja keuangan bank. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model. Metode estimasi menggunakan metode Generalized Least Square (GLS). Data yang digunakan untuk mengestimasi adalah data laporan tahunan Bank Pembangunan Daerah tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE. Selanjutnya, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan NIM. Sedangkan CAR hanya berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Variabel lain yaitu NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM, sementara LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

Kata Kunci: Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Profitabilitas

## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of Non-Performing Loans (NPLs), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) to Financial Performance of Regional Development Banks in Indonesia. Profitability ratios of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM) are used as a proxy of the bank's financial performance. This research uses panel data regression model with Fixed Effect Model approach. Estimation method using Generalized Least Square (GLS) method. The data used to estimate is the annual report data of the Regional Development Bank of 2012-2016. The results showed that, NPL has a significant negative effect on ROA and ROE. LDR has a significant positive effect on ROA and NIM. While CAR only have a significant positive effect on ROE. Another variable is NPL has no significant effect on NIM, while LDR has no significant effect on ROE, and CAR has no significant effect on ROA and ROE.*

*Keywords: Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Profitability*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

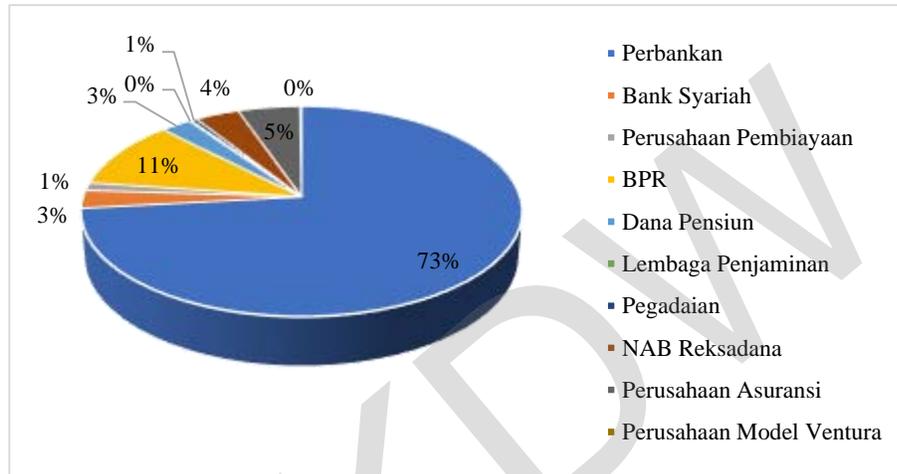
### **1.1 Latar Belakang**

Sistem keuangan memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Bagi suatu perekonomian, sistem keuangan akan memberikan beberapa manfaat, antara lain kemudahan untuk melakukan transaksi pembayaran sehingga produksi dan perekonomian dapat tumbuh dengan pesat, dan selanjutnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Lestari, 2015). Sistem keuangan yang baik akan memudahkan pemindahan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana agar investasi terus berkembang dan meningkatkan produksi. Dengan kondisi tersebut, sangat memungkinkan untuk memobilisasi dana, agar dana yang ada dapat dioptimalkan untuk kebutuhan investasi yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu bagian dari sistem keuangan adalah lembaga keuangan.

Lembaga keuangan adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Kegiatan utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Lembaga keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu lembaga keuangan depositori dan lembaga keuangan non-depositori. Lembaga keuangan depositori adalah lembaga keuangan yang dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan dapat menyalurkannya kembali, salah satunya dalam bentuk pemberian kredit. Lembaga keuangan depositori yang dominan adalah bank. Sedangkan lembaga keuangan non-depositori adalah lembaga keuangan selain bank yang kegiatan usahanya tidak

menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, misalnya perusahaan asuransi, dana pensiun, dan pegadaian. Berikut grafik pangsa aset lembaga keuangan di Indonesia:

Gambar 1.1  
Grafik Pangsa Aset Lembaga Keuangan di Indonesia Tahun 2017



Sumber: Bank Indonesia, diolah

Berdasarkan grafik di atas, dapat ditunjukkan bahwa sektor perbankan merupakan lembaga keuangan yang dominan di Indonesia. Persentase pangsa aset perbankan di Indonesia adalah sebesar 87%.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2014), bank mempunyai peran yang penting dalam sistem keuangan, yaitu:

a. Pengalihan aset (*asset transmutation*)

Bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Sumber dana pinjaman tersebut

diperoleh dari pemilik dana, yaitu unit surplus. Dalam hal ini, bank telah berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari unit surplus (*lenders*) kepada unit defisit (*borrowers*). Pengalihan aset dapat juga terjadi jika bank menerbitkan sekuritas sekunder (giro dan deposito berjangka) yang kemudian dibeli oleh unit surplus dan selanjutnya ditukarkan dengan sekuritas primer (saham dan obligasi) yang diterbitkan oleh unit defisit.

b. Transaksi

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Transaksi tersebut tidak terlepas dari transaksi keuangan. Produk-produk yang dikeluarkan oleh bank (giro, tabungan, dan saham) merupakan pengganti uang dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran.

c. Likuiditas

Bank berperan sebagai pemberi alternatif pengelolaan likuiditas yang mana bank secara bersamaan menyalurkan likuiditas kepada pihak yang memerlukan tambahan likuiditas, dengan cara menyalurkan dana dari pihak yang mengalami kelebihan likuiditas.

d. Efisiensi

Bank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan. Peranan bank sebagai broker adalah menemukan peminjam dan pengguna modal tanpa mengubah produknya. Adanya informasi yang tidak simetris antara peminjam dan investor menimbulkan masalah insentif. Disinilah bank mempunyai peranan untuk menjembatani dua pihak yang saling berkepentingan untuk menyamakan informasi yang tidak sempurna.

Selain memiliki peran seperti yang disebutkan di atas, bank juga dapat berfungsi sebagai:

a. *Agent of Trust*

Lembaga perbankan dasarnya adalah kepercayaan baik dalam menghimpun maupun menyalurkan dana. Masyarakat mau menyimpan dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan dibangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank.

b. *Agent of Development*

Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa. Kelancaran kegiatan tersebut mendukung pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

c. *Agent of Service*

Disamping melakukan kegiatan penghimpun dan penyalur dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan erat kaitannya dengan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

Kegiatan pokok perbankan adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan pendukung. Oleh karena itu, bank harus menarik minat masyarakat agar berminat menyimpan uangnya di bank. Hal ini dilakukan agar dana yang diperoleh dari

kegiatan menghimpun dana dapat disalurkan kembali ke masyarakat. Salah satu bentuk penyaluran dana adalah dalam bentuk kredit yang dapat menghasilkan pendapatan bagi bank. Hal ini tidak terlepas dari bank sebagai bisnis keuangan dalam mencari keuntungan. Oleh karena itu, menjaga kepercayaan masyarakat (nasabah) khususnya deposan adalah hal yang utama karena dapat menunjang keberlangsungan usaha bank.

Kesehatan bank merupakan salah satu faktor yang menentukan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, penilaian kesehatan bank sangat diperlukan. Suatu bank dikatakan sehat apabila mampu menjalankan fungsinya dengan optimal, baik dalam hal *intermediary* (menghimpun dan menyalurkan dana) maupun dalam hal pemberian jasa layanan perbankan (Lestari, 2015). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, kesehatan bank mencakup beberapa aspek, diantaranya: kecukupan modal, kualitas manajemen, likuiditas, dan rentabilitas. Karena hal tersebut, maka industri perbankan harus sehat dari sisi manajerial dan kinerja keuangan bank.

Profitabilitas merupakan salah satu tolok ukur kinerja keuangan perbankan. Kinerja keuangan bank yang buruk dapat disebabkan oleh rendahnya profitabilitas bank pada periode tertentu. Hal ini dapat mempengaruhi suatu bank dinilai tidak sehat. Oleh karena itu, peran manajemen bank dalam meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas sangat penting. Salah satu faktor yang menunjang profitabilitas adalah pemberian kredit.

Pemberian kredit merupakan sumber utama pendapatan bank. Oleh karena itu, kegiatan perbankan yang dapat menghasilkan pendapatan sangat berpengaruh terhadap

profitabilitas bank tersebut. Dalam menjalankan kegiatan pemberian kredit, manajemen bank akan dihadapkan dengan risiko tidak lancarnya pembayaran kredit oleh nasabah. Hal ini dapat menyebabkan bank mengalami penurunan profitabilitas. Oleh karena itu, kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan bank dalam mengelola kreditnya. Risiko kredit dapat diukur menggunakan *Non-Performing Loan* (NPL). Semakin tinggi rasio NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar.

Semakin banyak kredit bermasalah yang dialami oleh bank juga ikut berdampak pada tingkat likuiditasnya. Likuiditas bank adalah kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Kredit bermasalah yang terjadi pada bank akan mengurangi efisiensi bank yang menyebabkan bank tidak cukup likuid dalam memenuhi permintaan deposan pada waktu yang tepat. Tingkat likuiditas bank yang rendah akan berakibat pada menurunnya tingkat kepercayaan nasabah yang pada akhirnya akan menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, bank harus menjaga tingkat likuiditasnya sehingga menghasilkan kinerja keuangan bank yang baik. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada deposan dan memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah tingkat likuiditasnya yang mengarah pada tingginya risiko likuiditas.

Dari sisi permodalan, suatu bank yang memiliki kecukupan modal, berkaitan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi. Kecukupan modal suatu bank menjadi sumber kemampuan bank dalam menyerap risiko kegagalan kredit yang mungkin

terjadi. Sebagian besar aset bank yang mengandung risiko, biasa disebut aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Permodalan bank dikatakan bermasalah apabila bank tidak memiliki modal yang cukup untuk menanggung aset berisiko tersebut, atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa sejauh mana penurunan aset bank dapat ditutupi oleh ekuitas bank tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan sebagai pengukur kecukupan modal bank. Semakin tinggi CAR menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menyerap kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan usaha bank atau dapat dikatakan bank tersebut *solvable*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”**. Penelitian ini berfokus pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia, dimana sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 pasalnya yang keempat menyebutkan bahwa BPD didirikan dengan maksud khusus untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana. Selain itu, BPD juga melakukan kegiatan menghimpun dana, menyalurkan dana, melaksanakan dan menyimpan kas daerah, serta menjalankan bisnis perbankan lainnya.

Berdasarkan ketentuan tersebut, perilaku BPD berbeda dengan bank nasional, yang kebanyakan memiliki kantor pusat di Ibu Kota negara (Jakarta). Salah satu contohnya dalam hal penggunaan dana pihak ketiga (DPK). Jika bank nasional biasanya menyerahkan DPK ke kantor pusat untuk dikelola atau disalurkan kembali ke seluruh Indonesia, maka BPD hanya menggunakan DPK untuk kepentingan daerah dan

kemajuan daerah di mana BPD berada. Oleh karena itu, BPD di masing-masing daerah memegang peranan penting terhadap kemajuan daerah sehingga tingkat kesehatan bank atau kinerja keuangan BPD bukan hanya menjadi perhatian masyarakat saja, namun juga oleh pemerintah provinsi dan daerah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar rasio *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam mempengaruhi kinerja keuangan BPD yang diprosikan melalui rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan BPD di setiap daerah dapat mengetahui bagaimana kondisi kredit, likuiditas, dan permodalan dapat mempengaruhi kinerja keuangannya, serta mampu untuk menjaga kestabilan sistem keuangannya dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui rasio profitabilitas *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pemangku kepentingan, antara lain:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini menyediakan bukti empiris terkait pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, pemerintah dapat mengetahui kondisi kesehatan BPD berdasarkan analisis kinerja keuangan melalui rasio keuangan yang diteliti.

b. Bagi Bank Pembangunan Daerah

Dengan adanya penelitian ini yang berfokus pada BPD di Indonesia, maka diharapkan BPD mampu mengetahui rasio keuangan yang paling berdampak pada menurunnya tingkat kesehatan bank agar dapat mengambil keputusan yang terbaik untuk keberlangsungan perusahaan perbankan.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai perbankan khususnya Bank Pembangunan Daerah serta memberikan informasi mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu bank.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Adapun batasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data yang digunakan adalah data Bank Pembangunan Daerah yang tersedia di website resmi bank masing-masing.
- b. Data berupa laporan tahunan bank dari tahun 2012-2016 dengan asumsi bahwa, pada periode pengamatan tersebut, perbankan di Indonesia sudah terbebas dari krisis tahun 2008.
- c. Data yang digunakan adalah data 17 bank dari total 26 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia karena 9 bank lainnya tidak mempublikasikan laporan tahunan periode penelitian terkait.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio *non-performing loan* (NPL) dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE, sedangkan untuk NIM tidak berpengaruh signifikan.
2. *Loan to deposit ratio* (LDR) sebagai pengukur tingkat likuiditas bank dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan NIM, sedangkan untuk ROE tidak berpengaruh signifikan.
3. *Capital adequacy ratio* (CAR) yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE, sedangkan untuk ROA dan NIM tidak berpengaruh signifikan.
4. Secara simultan ketiga variabel independen yaitu NPL, LDR, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA, ROE, NIM)

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka penulis memeberikan saran sebagai berikut:

1. Variabel NPL dan CAR memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan LDR memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini bisa dipergunakan sebagai pertimbangan bagi pemangku kepentingan untuk mengembangkan BPD di Indonesia.
2. Penelitian ini mengandung kelemahan yaitu hasil estimasi untuk persamaan  $Y_1=ROA$  dan  $Y_2=ROE$  tidak memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah sampel dan periode tahun pengamatan yang terbatas. Oleh karena itu, disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan tahun pengamatan yang lebih lama serta terbaru.
3. Selain itu, populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada BPD. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan populasi sampel yang lebih luas agar hasil yang didapatkan lebih beragam, sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anwar, M., & Herwany, A. (2010). The Determinants of Successful Bank Profitability in Indonesia : Empirical Study for Provincial Government's Banks and Private Non-Foreign Banks .
- Arafat, M. Y., Buchdadi, A. D., & Suherman. (2011). Analysis Of Bank Performance And Efficiency In Indonesia.
- Ayuni, Y. Q., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh CAR, LDR, dan CIC Terhadap ROE Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(6), 1-17.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis Of Panel Data 3rd Edition*. Kanada: John Wiley & Sons.
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Capriani, N. W., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1486-1512.
- Dendawijaya, L. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, I. L., & Triaryati, N. (2017). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Net Interest Margin Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6), 3051-3079.
- Firmansyah, R., & Warsono, S. (2015). Analisa Pengaruh Nilai Tukar, CAR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Asing Dan Bank Domestik Di Indonesia Periode 2011-2013). *Tesis*.
- Hidayat, T., Hamidah, & Mardiyati, U. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Bank Dan Inflasi Terhadap Net Interest Margin. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1).
- \_\_\_\_\_.2017. *Kajian Stabilitas Keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 1999 Tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Bank Pembangunan Daerah.
- Lestari, M. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Makatita, J. E., & Sumiyana. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Konvensional Di Indonesia.
- Mardanugraha, E., Wardhani, S., & Mangunsong, C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pasaribu, R. B., Kowanda, D., & Paramitha, G. N. (2015). Profitabilitas Bank Di Indonesia Dengan Metode Risk Based Bank Rating Pada Emiten Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 15-30.
- Pasopati, G. (2017). *Bank Indonesia Ingin BPD Ramaikan Transaksi Repo*. Jakarta: CNN Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Prabowo, B., & Tandelilin, E. (2012). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Net Interest Margin Bank di Indonesia (Studi Kasus Periode 2006-2009).
- Putranto, A., Herwany, A., & Sumirat, E. (2014). The Determinants of Commercial Bank Profitability in Indonesia.
- Suheriadi. (2017). *Aset BPD Kuartal I-2017 Capai Rp586 Triliun*. Jakarta: infobanknews.com.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Tantely, R. H., Sumani, & Singgih, M. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1962 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah.

Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yudistira, G. (2017). *BPD Kelebihan Likuiditas Dari Dana Pemda*. Jakarta: kontan.co.id.

©UKDWN